

## **Pengaruh Motivasi Eksternal Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Tahfizhil Qur'an Medan**

**Raihaniah<sup>1</sup>, Widya Masitah<sup>2</sup>**

**[EMAIL : raihan.niah10@gmail.com](mailto:raihan.niah10@gmail.com)<sup>1</sup>. [widyamasitah@umsu.ac.id](mailto:widyamasitah@umsu.ac.id)<sup>2</sup>**

**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

**ABSTRACT:** *This study aims to improve the quality of memorizing the Koran of students with external motivation given by parents, teachers, friends and the environment. This research method uses quantitative methods, with the type of experimental research. Data collection techniques in this study were observation, questionnaires and documentation and data analysis techniques using validity tests, normality tests, reliability tests, simple linear regression tests and t tests (partial). Based on the results of the study, it can be concluded that the Effect of External Motivation on the Quality of Memorizing Al-Quran seen from the research results obtained is the level of External Motivation received by class XI students of Madrasah Aliyah Tahfdzil Quran Medan is classified as good with an average value of 105.91 and the Quality Level of Memorizing Al-Quran. The Koran of class XI students of Madrasah Aliyah Tahfizhil Quran Medan is classified as high with an average score of 89.10*

**Keywords:** *External Motivation, Quality Of Memorizing Al-Quran, Al-Quran*

### **1. PENDAHULUAN**

Al-Qur'an adalah kitab mu'jizat di mana Allah SWT hendak menantang seluruh umat manusia untuk mencoba membuat tandingan yang serupa dengannya. Namun mereka tampaknya lemah dan tidak mampu. Salah satu kemukjizatan sekaligus keunikan kitab suci Al-Qur'an adalah dapat dihafal seutuhnya oleh jutaan umat manusia sepanjang masa, baik oleh anak – anak, remaja, hingga kaum lanjut usia. Fakta ini tak terbantahkan sejak awal Al-Qur'an diturunkan oleh Allah ke muka bumi sejak lebih empat belas abad yang silam. Bahkan Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah mengatakan, “Umat kita tidaklah seperti umat Ahlul Kitab yang tidak hafal kitab-kitab mereka di dalam hati. Bahkan andaikan seluruh mushaf yang ada di dunia ini dimusnahkan, maka Al-Qur'an tetap terpelihara (dihafal) di dalam hati umat Islam”(Hidayatullah 2016).

Allah telah menyatakan akan selalu menjaga dan memelihara Al-Qur'an. Firman Allah pada surah Al hijr ayat 9 :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

*Sesungguhnya kami-lah yang menurunkan Adz-Dzkir (Al-Qur'an) dan kami pula yang menjaganya (Al-Hijr {15}:9)*

Keterjagaan Al-Qur'an ini berlaku sepanjang zaman, selain itu di sisi lain Allah menyatakan telah memudahkan Al-Qur'an untuk diingat dan dihafal. Allah berfirman Q.S Al Qamar ayat 17

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

*Sesungguhnya kami telah memudahkan alquran untuk diingat, maka adakah yang mau mengambil pelajaran?(al-qomar (54):17)*

Menghafal Al-Qur'an tidak bisa serta merta dengan otodidak, walaupun dengan tingkat kecerdasan yang tinggi, karena dalam membaca Al-Qur'an menuntut adanya praktik langsung di hadapan guru sehingga sang guru dapat menuntun murid kepada bacaan yang fasih dan benar. Menghafal alquran bukanlah tugas yang sangat mudah. Dalam proses menghafal alquran ada banyak hal yang dapat mempengaruhi kualitas hafalan siswa tersebut, diantaranya ialah memiliki niat yang kuat untuk menghafal alquran, memiliki ketekunan, mendapatkan motivasi dari orang tua, guru, teman sebaya dan lain-lain.

Namun seringkali upaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas Hafalan Al-Qur'an berhadapan dengan banyaknya kendala, seperti waktu yang kurang, rasa malas murojaah, malas menambah hafalan baru dan kendala lainnya. Munculnya kendala dalam menghafal dan menjaga kualitas hafalan ini tidak menutup kemungkinan muncul karena adanya motivasi yang kurang sesuai. salah satunya penghafal Al-Quran bisa menentukan motivasi mengapa mereka menghafal dan menjaga Al-Qur'an. Salah satu aspek yang penting diketahui adalah motif, karena keberadaannya sangat berperan dalam tingkah laku individu. Pada dasarnya tidak ada tingkah laku yang tanpa motif. Motif dan motivasi merupakan dua kata yang sangat erat hubungannya, motif dalam bentuk masih pasif dan motivasi merupakan sesuatu yang telah aktif, motif berasal dari Bahasa latin , *move* yang berarti yang berarti bergerak atau *tu move*. Suatu dorongan yang berasal dari dalam diri individu itulah yang disebut motif (Wayan Chandra Gusti Yu 2017).

Secara umum motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energi dari dalam diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu, (Bahri 2012) motivasi adalah sesuatu yang menghidupkan, mengarahkan dan mempertahankan perilaku, dan juga membuat seseorang terus bergerak dan merupakan sebuah pemberi energy serta dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar keinginan berusaha, gigih dalam mencapai apa yang diinginkan. tidak mau menyerah, giat, dan sebaliknya, mereka yang motivasinya rendah, tampak acuh, mudah putus asa, kurang perhatian dan tidak bersemangat dalam mencapai apa yang diinginkan.

Motivasi dibedakan dalam dua jenis yaitu, motivasi Intrinsik (Internal) ialah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang, karna dari dalam diri seseorang sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi Ekstrinsik (eksternal) ialah motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang muncul karena adanya perangsang dari luar. Yang termasuk dalam motivasi eksternal ini diantaranya adalah orang tua, teman, guru dan lingkungan masyarakat, (Djamamah 2012) Motivasi eksternal ini sangat penting dan sangat dibutuhkan karena sangat mendukung perkembangan diri mengingat manusia adalah makhluk sosial

Guru merupakan orang tua kedua setelah orang tua kandung di sekolah. Dalam hal ini sudah tentu peran guru sangat penting sebagai pemberi motivasi pada siswa dalam proses menghafal Al-Qur'an. Guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan baik, antara lain: menjelaskan tujuan menghafal Al-Qur'an ke peserta didik, memberikan hadiah, membuat saingan/kompetisi dalam menghafal Al-Qur'an, memberikan pujian, memberikan hukuman, membangkitkan dorongan kepada anak didik untuk menghafal, membentuk kebiasaan menghafal yang baik, membantu kesulitan anak didik dalam menghafal baik secara individual maupun kelompok dan lain-lain. Untuk dapat menghafal dengan baik, diperlukan proses dan motivasi yang baik pula. Memberikan motivasi kepada seorang siswa berarti melakukan sesuatu yang mendorong siswa untuk lebih semangat dalam menghafal.

Guru sangat berperan dalam menentukan cara yang dianggap efektif untuk proses menghafal Al-Qur'an siswa, baik di sekolah maupun di luar jam sekolah. ketidak pedulian guru terhadap siswa akan membawa kemerosotan bagi perkembangan hafalan siswa. Guru yang sering memberikan latihan-latihan dalam rangka melancarkan hafalan siswa akan menghasilkan siswa yang lebih baik bila dibandingkan dengan guru yang hanya sekedar menjelaskan dan tidak memberi tindak lanjut secara kontiniu. Dengan kata lain, keberhasilan menghafal siswa sangat ditentukan oleh cara mengajar guru yang akan menciptakan kebiasaan menghafal Al-Qur'an pada siswa.

Menurut pengamatan penulis selama melakukan observasi di Kelas XI Madrasah Aliyah Tahfizhil Qur'an Islamic Centre Sumatera Utara penulis menemukan bahwa motivasi yang diberikan oleh para guru masih kurang dari apa yang diharapkan oleh siswa. Ada beberapa dari para guru dalam menjalankan tugasnya hanya sebatas mengajar, tetapi kurang adanya upaya pemberian motivasi bagi para siswa agar dapat meningkatkan semangat menghafalnya, misalnya dengan memberikan hadiah bagi siswa yang mampu menghafal dengan baik dan memberikan dorongan semangat kepada siswa yang hasil menghafalnya kurang baik, dan guru juga kurang merasa lebih bertanggung jawab atas prestasi menghafal yang di dapatkan siswanya, hal ini berdampak akan semakin menurunnya keberhasilan menghafal Al-Qur'an siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka penulis bermaksud melakukan penelitian tentang "Pengaruh Motivasi Eksternal Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas XII

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen. Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah di MAS Tahfizhil Quran Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara, Jl. Willem Iskandar/Pancing, Medan Estate, kec Medan Tembung, kota Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Madrasah Aliyah Tahfizhil Quran Medan yang berjumlah 112 siswa. Sampel penelitian yaitu seluruh siswa kelas XI Madrasah Aliyah Tahfizhil Qur'an Islamic Center Sumatera Utara yang berjumlah 112 siswa yang terdiri dari 52 siswa laki laki dan 60 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, angket, dokumen. Intrumen penelitian yang digunakan yaitu uji validitas dan reliabilitas. Tehnik analisis data pada penelitian ini menggunakan Teknik uji normalitas, regresi linear sederhana, uji hipotesis.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Analisis Deskriptif

Pada Analisis Deskriptif data yang telah dianalisis yaitu pada saat penelini melakukan penelitian ( menyebarkan angket) yaitu sebagai variabel X ( bebas ) pada penelitian ini , dan hasil tes juz hafalan tambahan yang peneliti dapat dari wali kelas Tahfiz masing- masing kelas yaitu sebagai variabel Y ( variabel terikat) pada penelitian ini. Yaitu sebagai berikut.

**Tabel Hasil Penelitian**

NO	NAMA	Hasil angket Motivasi Eksternal Variabel X	Hasil nilai kualitas Hafalan (Variabel Y)
1	Teuku jainal Abidin	116	67
2	Irwansyah	102	68
3	M Qawiyul Hadid Gultom	125	66
4	Muhammad Rayhan Zikri	125	65
5	Sahrul Gunawan	113	69
6	Tajuddin Rajik	95	66
7	Alif Fauzan Lubis	109	67
8	Muhammad Raflizar	103	64
9	Fathi Rizki siregar	110	69
10	Galih Maulana Abdilah	107	75
11	Ragil Farizi Ginting	113	77
12	Muhammad Alif Syah Ritonga	102	71
13	M. Mahfuz Utama	83	65
14	Khairul Fahmi Rambe	98	98
15	M. Ridwan Hafiz Hulu	83	93
16	Rendi Perdana Putra	80	93
17	Nur Ahmad Habiburrahman	102	90
18	M agus Sulaiman	102	97
19	Jona Shintiohadi	107	91
20	Syaifullah Sahil Akhyar	107	90
21	Oki Pangeran	101	92
22	M. Aliqa Fachri	111	96
23	M. Mora Hatimbulan	111	95
24	Baharuddin	110	93
25	Salim Wqqash Sulaiman	110	92
26	Fandra Siregar	100	93

27	Muktar	82	93
28	Brian Rizki Saragih	84	94
29	Ibnu Mahyar Rizki	117	92
30	Muhammad Zinul Yasri	107	92
31	M Ammar Abdul Jabbar	102	92
32	Muhammad Fachri	123	91
33	Khairul Umam	87	92
34	Ahmad Fauzan Siregar	108	94
35	Rendy Azansyah Hasibuan	112	94
36	Abdul Haris	112	93
37	Muhammad Fahreza Rahman	88	93
38	Bintang Kresno Hadi	113	93
39	Faizal Azmi	112	91
40	Muhammad Fitrah Gultom	111	92
41	Athallah Ulwan Anhar	119	93
42	Zahid Naufal Zaidan Afshal	109	94
43	Muhammad Yusuf	110	92
44	Raihan Akbar Simbolon	117	92
45	Muhammad Rifandi	119	92
46	M.Aqil Akbar Wahyudi	104	91
47	Deki Herlanda	110	92
48	Hikmal Abror	110	94
49	Dhafa Muadsyah	99	94
50	Rayhan Perdana	122	93
51	M Alif	90	93
52	Bukhori Yunus	93	93
53	Nasywa Alfiyah Rizki	105	91
54	Nur Hidayati	116	92
55	Wan Selfia Arani	121	84
56	Asyrata Aina	107	90
57	Nasywa Nasution	109	99
58	Kalica Ingrid Winona	108	95
59	Adinda Aulia Fadhilah	96	94
60	Fathiyah Agni Idris Harahap	141	85
61	Arini Mah Parilungi	110	84
62	Liliana Mydatu Nasution	78	99
63	Alya Syabila Siregar	98	93
64	Aghni Dwiyanti	104	87
65	Muthia Ramadhani	118	89
66	Fara Dhiba Jasmin	98	93
67	Fayza Nazhifa	118	92
68	Tereysya Sucita Lidia	98	80
69	Zihaluzzalfa Zahira	109	99
70	Alicia Putri Sitindaon	113	85
71	Shania Wardhani Ginting	100	91
72	Shintia Wardani Ginting	108	91
73	Anggita Dwi Rahmi Zaid	120	89
74	Amelia Ananta	104	87
75	Muzkia Azzahra	122	83
76	Adillah Hidayah Harahap	107	92
77	Putri Syahraini Sirait	103	92
78	Ayu Syahfitri	116	92
79	Nadiya Rahma	96	91

80	Winda Hamidah	97	96
81	Lismania	110	89
82	Nabila Azzahra	96	90
83	Alya Tunjannah M	107	90
84	Naylah Kaysah Azzahra Pasaribu	119	95
85	Risty Anggaraini	111	94
86	Khaila Iftitah	103	92
87	Madinatul Musarofah	117	92
88	Zahrawani Dwi Yarno	90	89
89	Nabilah Putri Indah Siregar	99	97
90	Tasya Amalia	92	97
91	Sahidatul Amini Khoisa	113	99
92	Fina Ramadhani Harahap	99	92
93	Fifi Mei Zubhaini	113	91
94	Chessy Azrina Siregar	112	95
95	Sri Fuji Wulandari Siregar	107	91
96	Suci Ramadhani Siregar	93	93
97	Rizka Ramadhani Siregar	96	87
98	Devi Fauzun	116	88
99	Rahmi Azizah	102	92
100	Sazkia Audia Rafa	125	93
101	Cut adilla Putri	125	87
102	Naysila Ramadan	113	88
103	Manna Wa Salwa	95	92
104	Sabrina Ramadhani	109	87
105	Fauja Hijria	103	88
106	Andini Syafira	110	96
107	Fitri Amanda	107	96
108	Nur Safiqoh Natasya	113	98
109	Maimunah Zahra	102	95
110	Davinka	83	88
111	Ainun Mardia	98	78
112	Suci Fadhillah	83	98

### Kelas Interval Variabel X (Motivasi Eksternal)

Tabel 4.6 Kelas

Kelas Interval	Panjang Kelas	Jumlah Responden	Kategori
1	145 – 115	22	Sangat Baik
2	115 – 95	74	Baik
3	95 - 75	16	Cukup
TOTAL		112	

Dari Tabel di atas maka dapatlah di tentukan mengenai tingkat kategori dari variabel Y dan nilai rata-rata yang di peroleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{Y} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{Y} = \frac{11863}{112} \quad \bar{Y} = 105,91$$

Nilai rata rata dari variabel X adalah 105,91

**Ringkasan Variabel Y (Hasil Tes Kualitas Hafalan Variabel Y )**  
**Tabel 4.7 Hasil Kualitas Hafalan**

No	Skor	Jumlah Responden	Kategori
1	90-99	78	Baik Sekali
2	80-89	18	Baik
3	70-79	4	Lebih Dari Cukup
4	60-69	12	Cukup
Jumlah		112	-

Dari Tabel di atas maka dapatlah di tentukan mengenai tingkat kategori dari variabel Y dan nilai rata-rata yang di peroleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{Y} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{Y} = \frac{9980}{112} \quad \bar{Y} = 89,10$$

Nilai rata rata dari variabel Y adalah 89,10

### Hasil Uji Validitas

Program yang digunakan untuk menguji validitas instrument adalah program Komputer *Statistical Program For Social Science (SPSS)* versi 25 Uji validitas menggunakan pendekatan uji korelasi *pearson product moment*. Uji validitas digunakan untuk menguji apakah data tersebut valid/ tidak valid.

Pengujian validitas tiap instrument dengan cara mengkolerasikan tiap butir pernyataan tersebut, syarat minimum untuk memenuhi syarat apakah setiap pernyataan valid/ tidak valid dengan membandingkan Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid. Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid. Berdasarkan data yang terkumpul, maka terdapat 25 butir pernyataan untuk variabel Motivasi Eksternal (X),

Berikut adalah hasil analisa item pernyataan Variabel X :

#### Hasil Test Validitas

No item	$r$ Hitung	$r$ Tabel 5% (112)	Keterangan
1	044	0,1840	Valid
2	611	0,1840	Valid
3	486	0,1840	Valid
4	602	0,1840	Valid
5	240	0,1840	Valid
6	003	0,1840	Valid
7	716	0,1840	Valid
8	636	0,1840	Valid
9	625	0,1840	Valid
10	586	0,1840	Valid
11	307	0,1840	Valid
12	628	0,1840	Valid
13	162	0,1840	Valid
14	169	0,1840	Valid

15	360	0,1840	Valid
16	186	0,1840	Valid
17	004	0,1840	Valid
18	059	0,1840	Valid
19	427	0,1840	Valid
20	212	0,1840	Valid
21	481	0,1840	Valid
22	449	0,1840	Valid
23	712	0,1840	Valid
24	192	0,1840	Valid
25	622	0,1840	Valid

Diketahui semua butir pernyataan untuk variable X (Motivasi Eksternal) memiliki status valid dan sah dijadikan instrument penelitian.

### Hasil Uji Reliabilitas

Selanjutnya item instrument yang valid diatas diuji reliabilitasnya untuk mengetahui apakah seluruh item pernyataan dari tiap variabel sudah menerangkan tentang variabel yang diteliti, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach's Alpha. Kriteria penilaian dalam menguji reliabilitas instrument adalah apabila nilai Cronbach Alpha  $\geq 0.6$ , maka penelitian tersebut dianggap reliabel.

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	112	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	112	100.0

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.646	26

### Item-Total Statistics

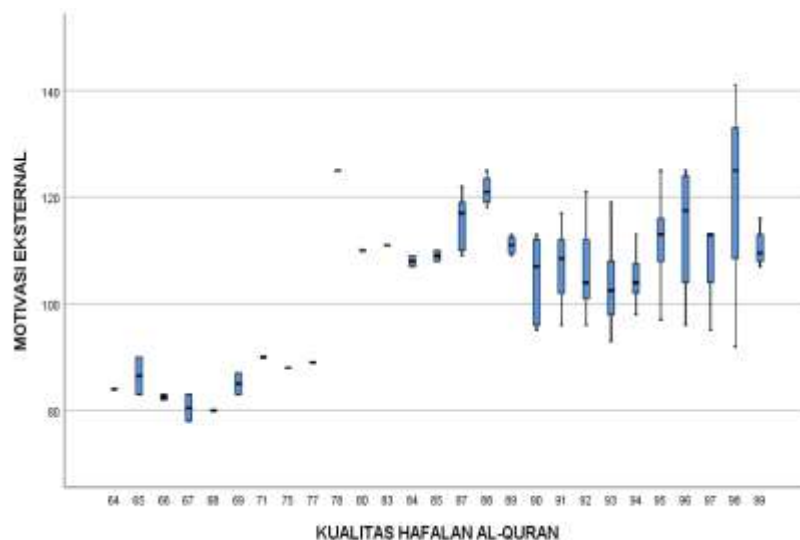
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	208.5179	376.847	.048	.647
X2	208.6875	357.928	.547	.628
X3	208.5268	368.594	.477	.638
X4	208.5625	366.825	.574	.636
X5	208.4732	372.161	.261	.642
X6	208.5536	377.799	-.001	.648
X7	208.9018	354.360	.683	.623
X8	208.6786	356.184	.641	.625
X9	208.6607	364.352	.663	.633
X10	209.3304	346.746	.567	.618

X11	208.8839	369.221	.279	.640
X12	209.0179	355.009	.599	.625
X13	209.0357	371.332	.149	.643
X14	208.1429	375.313	.191	.645
X15	208.7679	364.829	.356	.636
X16	208.0536	375.529	.280	.645
X17	208.7411	376.230	.046	.647
X18	208.7411	375.203	.044	.647
X19	209.1875	360.983	.445	.631
X20	208.4018	373.089	.247	.643
X21	208.7768	361.490	.473	.632
X22	208.7232	364.977	.429	.635
X23	209.0536	351.565	.690	.621
X24	208.4107	374.118	.192	.644
X25	209.1161	352.392	.604	.622
Tota	107.0536	72.862	.925	.814
I				

Nilai reliabilitas instrument diatas menunjukkan tingkat reliabilitas instrument sudah mamadai karena Cronbach Alpha  $\geq 0.6$  dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan masing-masing variabel sudah menjelaskan atau memberikan gambaran tentang variabel yang diteliti.

### Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah didalam model regresi variabel dependen dengan independennya memiliki sidtribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar diatas mengemukakan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah ditemukan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.

### Tests of Normality<sup>a,c,d,e,f,g,h,i</sup>

	KUALITAS HAFALAN AL-QURAN	Kolmogorov-Smirnov <sup>b</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MOTIVASI EKSTERNAL	65	.260	2	.			
	66	.260	2	.			
	67	.260	2	.			
	69	.260	2	.			
	84	.260	2	.			
	85	.260	2	.			
	87	.229	5	.200*	.905	5	.437
	88	.162	4	.	.989	4	.952
	89	.208	4	.	.950	4	.714
	90	.241	5	.200*	.843	5	.172
	91	.147	10	.200*	.968	10	.868
	92	.172	21	.104	.947	21	.296
	93	.119	16	.200*	.950	16	.483
	94	.150	8	.200*	.970	8	.899
	95	.156	5	.200*	.989	5	.974
	96	.251	4	.	.893	4	.399
	97	.385	3	.	.750	3	.000
	98	.256	3	.	.961	3	.622
	99	.301	4	.	.897	4	.414

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 437, 952, 714, 172, 868, 296, 483, 1899, 474, 399, 622, 414 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

### Uji Regresi Linier Sederhana

Hasil pengolahan data dengan SPSS tentang variabel pengaruh One Day Juz Al-Qur'an terhadap terhadap variabel kompetensi bacaan Al-Qur'an dapat dilihat pada tabel berikut ;

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	99.693	7.558		13.190	.000
	X	-.100	.071	-.133	-1.405	.163

a. Dependent Variable: Y

Hasil pengujian data diatas didapat hasil sebagai berikut:

$$a = 99.693 \quad Bx = 0,100$$

maka model persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 99,693 + 0,100$$

Keterangan :

Y : Variabel Kualitas Hafalan Al-Quran

a : konstanta bX

X : Variabel Motivasi Eksternal

Persamaan diatas memperlihatkan bahwa variabel bebas ( Motivasi Eksternal) memiliki kofisien b yang positif sebesar 0,100 terhadap variabel terikat ( Kualitas Hafalan Al-Qur'an) sehingga dapat diartikan bahwa Motivasi Eksternal sangat berpengaruh terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an siswa kelas XI Madrasah Aliyah Tahfidzil Quran Medan atau variabel bebas X (motivasi eksternal) mempunyai pengaruh yang searah terhadap variabel terikat Y ( Kualitas hafalann Al-Qur'an)

## Uji Hipotesis

### Uji t ( Parsial )

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara tiap variabel bebas terhadap variabel bebas terhadap variabel terkait, sehingga dapat diketahui variabel bebas mana yang paling berpengaruh diantara variabel bebas yang ada. Untuk menguji nyata atau tidaknya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. dengan taraf signifikan 5% uji dua oihak dan  $dk = n-2$

- 1) Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_0$ = ditolak dan  $H_a$  diterima, maka ada pengaruh signifikan antara variabel x dan y
- 2) Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $H_0$  = diterima dan  $H_a$  ditolak, maka tidak ada pengaruh signifikan antara variabel x dan y

Berikut hasil dari uji t ( Parsial ) :

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	99.693	7.558		13.190	.000
	X	-.100	.071	-.133	-1.405	.163

a. Dependent Variable: Y

Hasil pengujian data diatas terlihat bahwa nilai sig. probability  $0,0163 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 0,1405 > 0,133 t_{tabel}$ , maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat, dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka Motivasi Eksternal berpengaruh terhadap Kualitas Hafalan Al-Quran Siswa Kelas IX madrasah Aliyah Tahfidzil Quran Medan.

## Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kelas XI Madrasah Aliyah Tahfidzil Quran Medan tentang "Pengaruh Motivasi Eksternal Terhadap Kualitas Hafalan Al-Quran Siswa Kelas XI" peneliti telah memperoleh hasil yang berasal dari pembagian angket ( Skala Likert) yang telah peneliti bagikan kepada seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 112 siswa, yang terdiri dari 50 siswa laki-laki dan 62 siswa perempuan. Dan hasil tes ujian hafalan tambahan siswa yang diperoleh dari para wali kelas Tahfiz siswa kelas XI.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakan pengaruh dari variabel X Motivasi Eksternal (dorongan motivasi yang berasal dari luar diri siswa yaitu dari orang tua, teman, Guru, dan Lingkungan.) Terhadap Kualitas Hafalan Al-Quran Variabel Y siswa ( yaitu, kelancaran hafalan yang dimiliki siswa dengan bacaan tajwid sesuai kaidah yang diajarkan nabi, dan dengan fashohah yang benar). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh positif yang signifikan antara Variabel X ( Motivasi Eksternal) dan Variabel Y ( kualitas Hafalan) menyatakan bahwa nilai  $t_{hitung} 0,1405 > 0,133 t_{tabel}$ , menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti Motivasi Eksternal secara signifikan berpengaruh terhadap kualitas hafalan Al-Quran. Dan hasil dari uji reliabilitas diketahui bahwa nilai koefisien dengan interpretasi reliabel diatas 0.50 ini menunjukkan bahwa data tersebut memiliki reliabel yang baik.

Sesuai dengan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh Motivasi Eksternal terhadap Kualitas Hafalan Alquran siswa Madrasah Aliyah Tahfizhil Quran Medan Sumatera utara

benar-benar nyata. Dari hasil pengolahan data diketahui bahwa secara umum tingkat motivasi Eksternal (motivasi yang diberikan orang tua, guru, teman dan lingkungan siswa) tergolong baik memberikan gambaran yang selaras dengan keberhasilan Kualitas Hafalan Al-Quran Siswa.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat Motivasi Eksternal yang diterima siswa kelas XI Madrasah Aliyah Tahfidzil Quran Medan tergolong baik dengan nilai rata-rata 105,91
2. Tingkat Kualitas Hafalan Al-Quran siswa kelas XI Madrasah Aliyah Tahfizhil Quran Medan tergolong tinggi dengan nilai rata-rata 89,10
3. Adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Motivasi Eksternal (yaitu motivasi yang diberikan orang tua, teman, guru serta hal positif dari lingkungan) terhadap Kualitas Hafalan Al-Quran siswa kelas XI Madrasah Aliyah Tahfizhil Quran Medan.

##### Saran

Dari kesimpulan penelitian di atas, maka beberapa saran yang dapat diberikan menyangkut penelitian ini adalah:

1. Dengan melihat kualitas hafalan alquran siswa yang cukup baik, maka diperlukan upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi menghafal alquran siswa melalui motivasi yang diberikan oleh orang tua guru, teman dan lingkungan. Sehingga siswa bersemangat untuk meningkatkan kualitas Hafalan Al-Quran siswa.
2. Melalui penelitian ini, peneliti menyarankan kepada pihak sekolah agar membuat program pelatihan Musabaqoh Tilawatil Quran, dan Musabaqoh internal agar para siswa semakin terpacu untuk meningkatkan kualitas hafalan dengan bersaing di mimbar tahfiz yang diadakan, dan para guru tahfiz untuk slalu memotivasi siswa agar mempunyai hafalan yang berkualitas, . Karena melalui penelitian ini terbukti terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi eksternal dengan kualitas hafalan alquran siswa kelas XI .
3. Kepada orang tua untuk slalu memotivasi anaknya slama berada dilingkungan pesantren maupun di rumah, serta para guru Quran agar selalu berupaya melaksanakan kegiatan tasmi'/ menghafal dengan memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih bersemangat lagi dalam menghafal alqurannya.

##### Daftar Pustaka

- , Suharni, and Purwanti -. 2019. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3(1): 73–82.
- Ahmad Salim Badwilan. 2009. *Panduan Cepat Menghafal Al-Quran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Arianti. 2018. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *ditaktika* 2.
- B.Uno Hamzah. 2013. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Bumi Aksar. Jakarta.
- Badwilan, Ahmad Salim. 2008. *Seni Menghafal Al-Quran*. Solo: Wacana Ilmiah Press.
- Baharuddin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Bahri, Sjaiful. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang Dalyono dan Dwi Ampuni Agustina. 2016. "Guru Profesional Sebagai Faktor Penentu Pendidikan Bermutu." *polines* 2: 13–21.
- Dea Kiki, Nabila Zahwa. 2020. "Peran Guru Dalam Pembelajaran." *pendidikan dasar* 4(1).
- Dimiyati, Mudjiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. 4th ed. Jakarta.
- Djali, H. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamamah, Syaifil Bahri. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haq Azhar. 2018. "Motivasi Belajar Dalam Meraih Prestasi." *Jurnal Pendidikan Islam Vicratina* 3(1): 193–214.
- Hidayatullah. 2016. *Jalan Panjang Menghafal Al-Quran 30 Juz*. Hadi Ausan. ed. Bayu Susanto. Jakarta:

Pustaka Ikadi.

- KH.A.Muhaimin. 2017. *Tahfiz Al-Quran Metode Lauhun*. Hidayakary. Jakarta.
- Khodijah, Nyanyuk. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rjawali Pers.
- Mahmud. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Makhyaruddin, Deden M. 2013. *Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Quran*. Mizan Medi. ed. Khoirun Sirin. Bandung: Noura Books.
- Malik, Oemar. 2013. *PSIKOLOGI BELAJAR*.
- Musbikin, Imam. 2014. *Mutiara Al-Qur'an*. cet 1. ed. Imam Ahmad Abu Nizar. Madiun: Jaya Star Nine.
- Nidawati. 2020. "Penerapan Dan Fungsi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran." *FTK UIN AR-raniry* 4(1).
- Prihartanta, Widayat. 2015. "Teori-Teori Motivasi. Jurnal Adabiya, Vol. 1 No. 83." *Jurnal Adabiya* 1(83).
- Raghib As- Sirjani, Abdurrahman Abdul Khaliq. 2007. *Cara Cerdas Hafal Alquran*. Solo: Aqwam.
- Sardiman. 2018. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*.
- Siti Suprihatin. 2019. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *jurnal Promosi* 3: 73–82.
- Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Bandung: alfabeta.
- Wayan Chandra, Gusti Yu, Nengah Sumitra. 2017. *Psikologi*. ed. I wayan Mustika. Yogyakarta: Andi Offset.
- Zamani, Zaki. 2009. *Menghafal Alquran Itu Gampang*. Jakarta: Buku Kita.